BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun berbagai kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Relevansi agama dan negara menurut Mustafa Kemal Attaturk adalah memisahkan agama dari negara. Sekularisasi yang dijalankannya bukan saja menghilangkan agama sepenuhnya dalam bernegara. Akan tetapi, sekularisasinya berpusat pada kekuasaan golongan ulama, terutama yang ditentangnya adalah ide negara Islam dan pembentukan negara Islam.
2. Mustafa Kemal Attaturk dikenal sebagai pemimpin yang dikatator, selama ia memimpin Turki banyak sekali kebijakan yang dikeluarkannya, seperti gaya berpakaian, penggunaan bahasa Arab diganti dengan bahasa Turki, larangan menggunakan cadar dan mengganti hari jumat dengan hari minggu sebagai hari libur resmi. Meskipun sosok Mustafa Kemal sendiri adalah sosok yang

kontroversi, namun jika dilihat dari sisi yang lain Mustafa Kemal adalah sosok yang berpengarauh besar bagi peradaban Turki, karena kebijakannnya sampai sekarang masih menjadi indentitas negara Turki dan mampu mengangkat derajat Turki dimata dunia Internasional sebagai bangsa yang maju.

3. Tipe Kepemimpinan Mustafa Kemal Attaturk di Turki terdiri dari tiga unsur. Pertama unsur Nasionalisme, kedua unsur Sekularisme, dan ketiga unsur Westernisme. Kemudian, dari ketiga unsur tersebut melahirkan ideologi Kemalisme yang terdiri dari republikanisme, nasionalisme, kerakyatan, sekularisme, etatisme dan revolusionisme.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada uraian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Negara diharapkan kedepannya masalah agama dan negara tidak lagi menjadi perdebatan dalam sebuah negara untuk mengatur pemerintahannya.

2. Untuk Masyarakat diharapkan bisa mampu menerima kebijakan seorang pemimpin.
3. Untuk Akademisi diharapkan menjadi pembelajaran untuk pembaca baik mahasiswa atau masyarakat yang akan meneliti atau membahas lebih dalam mengenai penelitian ini, guna dijadikan sebagai bahan referensi.